BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dibuat dalam perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C di Kabupaten Semarang diperoleh beberapa pernyataan yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan, antara lain :

- Rumah sakit umum merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit
- Rumah sakit umum kelas C adalah rumah sakit yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) pelayanan medik spesialis dasar dan 4 (empat) pelayanan spesialis penunjang medik, meliputi pelayanan medik umum, pelayanan gawat darurat, pelayanan medik spesialis dasar, pelayanan spesialis penunjang medik, pelayanan medik spesialis gigi dan mulut, pelayanan keperawatan dan kebidanan, pelayanan penunjang klinik dan pelayanan penunjang non klinik
- Pelayanan rawat inap rumah sakit umum kelas c milik pemerintah dalam hal ini RSUD dikelola oleh pemerintah, jumlah tempat tidur kelas III minimal 30 % dari jumlah tempat tidur
- Kabupaten Semarang saat ini memiliki 2 RSUD yakni RSUD Ungaran di wilayah SWP 1 dan RSUD Ambarawa di wilayah SWP 2, namun di wilayah SWP 3 fasilitas kesehatan hanya berupa Puskesmas dan belum terdapat Rumah Sakit Umum yang dapat dijadikan rujukan
- Fasilitas yang terdapat di RSUD akan direncanakan dan dirancang sesuai dengan standar dan persyaratan yang diberlakukan oleh Kementerian Kesehatan RI dan dengan pertimbangan studi banding
- Studi banding untuk RSUD Kabupaten Semarang antara lain RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang, RSUD Ungaran, RSU Islam Kustati Surakarta dan RSU Islam Roemani Muhammadiyah Semarang, dimana disain nantinya memperhatikan aspek-aspek yang dapat dipelajari dari studi banding

4.2. Batasan

Dalam perencanaan dan perancangan RSUD Kabupaten Semarang sebagai akomodasi fasilitas pelayanan kesehatan diperlukan adanya batasan untuk mempertajam pemecahan masalah. Batasan-batasan tersebut antara lain:

- RSUD Kabupaten Semarang diklasifikasikan dalam Rumah Sakit Umum Kelas C
- Lokasi berada di Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah, Tepatnya di Satuan Wilayah Pembangunan 3 (SWP) wilayah Kabupaten Semarang bagian selatan dan memenuhi kriteria pemilihan tapak untuk dibangun Rumah Sakit
- Sasaran RSUD Kabupaten Semarang adalah semua kalangan masyarakat
- Pengelola RSUD Kabupaten Semarang adalah pemerintah
- Standar dan persyaratan mengacu pada studi literatur, studi banding dan Peraturan Kementerian Kesehatan RI, serta disesuaikan dengan peraturan daerah setempat
- Perencanaan RSUD menitikberatkan pada ranah ilmu arsitektur, pembahasan di luar ranah arsitektur (seperti struktur, konstruksi, anggaran biaya, ilmu kedokteran dan lain

sebagainya) dipertimbangkan dengan pendekatan logika dan asumsi tanpa pembahasan yang mendalam

- Penekanan disain arsitektur neo-vernakular yang memperhatikan arsitektur lokal diharapkan sesuai dengan pemecahan iklim setempat dan tetap mengikuti perkembangan zaman sehingga menimbulkan kenyamanan bagi pasien dan pelaku kegiatan lainnya

4.3. Anggapan

Anggapan yang digunakan untuk mempermudah persyaratan yang ideal bagi perancangan antara lain:

- Kondisi alam, topografi, iklim, geologi dan sosial masyarakat di sekitar tapak dianggap mendukung perancangan RSUD
- Anggaran biaya dalam perancangan RSUD Kabupaten Semarang dianggap mendukung namun tetap memperhatikan rasionalitasnya
- Ketersediaan lahan dianggap sesuai dengan kebutuhan dengan tidak terdapat permasalahan yang menyangkut daya dukung tanah, pembebasan lahan, birokrasi, perijinan, sertifikat dan sebagainya
- Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai batas-batas yang ada serta dalam kondisi siap diolah atau dibangun
- Lokasi perencanaan dan perancangan termasuk dalam area pelayanan jasa dan komersial
- Pengunjung yang datang dianggap sebagai pengunjung masa kini dan menyesuaikan dengan klasifikasi rumah sakit